## **ABSTRAK**

**Abdul Hamid Hanapi,** NIM.190103020229, TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZH WA AD-DA'WAH AL-IHSAN BENTOK BATI-BATI KALIMANTAN SELATAN, Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag dan Pembimbing (2) H. Muhammad Arabiy, S.Th.I, M.A

Kata Kunci: Tahfizh Al-Qur'an, Living Qur'an, Pondok Pesantren Al-Ihsan

Upaya untuk menghafal Al-Qur'an di Indonesia banyak dilakukan oleh para ulama yang belajar di Timur Tengah dan kemudian kembali ke tanah air mereka. Namun, minat dalam menghafal Al-Qur'an telah meningkat pesat di masyarakat. Penelitian ini berfokus pada Pondok Pesantren Tahfizh Wa ad-Da'wah Al-IhsanBentok Bati-Bati, Kalimantan Selatan. Pondok pesantren ini mengkombinasikan pendidikan tahfidz Al-Qur'an dengan keikutsertaan dalam Jama'ah Tabligh.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Pertama, bagaimana aktifitas Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Wa Da'wah Al-Ihsan Bentok Bati-Bati Kalimantan Selatan? Kedua, bagaimana motivasi Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Wa Da'wah al-Ihsan?

Metode penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif lapangan, di mana analisis disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang tersedia yang didapat dari obeservasi, wawancara dan diskusi. Penulis memberikan penjelasan lebih lanjut dengan menggunakan literatur-literatur yang relevan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian ini adalah bahwasanya praktik tahfiz al-Qur'an dan pendekatan dakwah personal Jama'ah Tabligh memegang peranan krusial dalam membentuk individu dan masyarakat yang lebih mendalam dalam pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Al-Qur'an. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, keduanya secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk masyarakat yang taat dan responsif terhadap nilai-nilai Al-Qur'an. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa konsep *Living Qur'an*, yang diterapkan oleh Jama'ah Tabligh, tidak hanya terbatas pada pemahaman teks, melainkan membawa pengaruh positif dalam perilaku dan interaksi sosial, memperkuat kesadaran akan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.